

ISSN (Online) xxxx-xxxx, DOI: 10.25134/bakti.v1i1.x

Bakti Uniku
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 1
March 2025
Page. 50-56

Edukasi Gemar Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa

Sri Mulyati*, Aam Rumania, Ade Awaludin, Adelia Stephany Putri, Afni Alifia Agustin, Alamanda Indah Shantika, Aneira Cahyarani, Dini Amanda Nursyifa, Esha Rizki Khapi, Febby Tazkiya Salsabila, Fhutri Setia Utami, Iman Ramanda Nur Soleh, Jalalul Muhaqiq Albani, Joan Friski, Karina Siti Nurbaitirahmah, Laila Muthmainnah, Nana Rohmana, Rangga Juwan Anugrah, Windi Wilyawati, Yogi Pramudita, Yussal Chaerul Rizaldy.

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
srimulyati@uniku.ac.id

* *Corresponding author*

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i1.xx

A B S T R A K

Edukasi literasi keuangan merupakan pendidikan tentang cara mengelola keuangan dengan baik sesuai kebutuhan. Banyaknya regulasi yang berupaya mendorong dan membangun pendidikan karakter budaya menabung guna membantu siswa tumbuh menjadi perencana keuangan yang bijak. Masih rendahnya literasi keuangan dan tingkat kegemaran menabung siswa mendorong perlunya dilakukan sosialisasi dan bimbingan dengan tujuan mengedukasi para siswa agar gemar menabung guna melek literasi keuangan sebagai motivasi siswa menuju kemandirian finansial. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi gemar menabung ini sebagai salah satu perwujudan dari program kerja KKN Universitas Kuningan di Desa Cijemit yang dilaksanakan dalam lima tahapan yaitu survei & koordinasi, perencanaan kegiatan, persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep keuangan siswa dengan partisipasi aktif dan semangat tinggi dalam menggunakan uang secara bijak, serta mampu menumbuhkan rasa pentingnya menabung untuk masa depan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak diperlukan kerja sama berbagai pihak, salah satunya adalah peran dari orang tua melalui kegiatan pengawasan serta bimbingan secara terpadu dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi; Menabung; Literasi Keuangan; Siswa;

A B S T R A C T S

Financial literacy education is education about how to manage finances well according to needs. There are many regulations that seek to encourage and build the character education of a saving culture to help students grow into wise financial planners. The low level of financial literacy and the level of students' interest in saving encourages the need for outreach and guidance with the aim of educating students to be interested in saving in order to gain financial literacy as a motivation for students towards financial independence. The implementation of this socialization activity on the love of saving is one manifestation of the KKN Kuningan University work program in Cijemit Village whi.ch is ca.rried out in fiv.e sta.ges, na.mely su.rvey & coordination, activity planning, preparation, activity implementation and evaluation. In its implementation, activities were carried out using lecture and discussion methods. Th.e res.ults of the activ.ity showed an increase in students' understa.nding of fina.ncial con.cepts with acti.ve partic.ipation an.d hi.gh enthu.siasm in usi.ng .m.oney wis.ely, as we.ll as being able to foster a sense of the importance of saving for the future. Therefore, to increase financial literacy in children, cooperation between various parties is needed, one of which is the role of parents through integrated and sustainable supervision and guidance activities.

Keyword: Education; Save; Financial Literacy; Student;

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman mengenai keuangan di masyarakat terutama pada usia remaja dan anak-anak sangat diperlukan. Pengenalan awal untuk meningkatkan literasi keuangan terhadap anak dapat dilakukan dengan mengenalkan budaya menabung. Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan di masa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, anak harus dilatih untuk rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku (Angelista. et al, 2023) Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Warneryd, 1999 dalam Sirine, 2016)

Perilaku menabung sangat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat akan kegunaan uang maupun pengelolaannya atau sering disebut literasi keuangan (Sirine & Utami, 2016; Navickas, Gudaitis & Krajnakova, 2014; Chinen & Endo, 2014; Retzmann, T, & Seeber, G, 2016) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007) Pendidikan keuangan menjadikan anak individu yang cerdas dalam menyimpan dan mengelola uang (Lelani et al, 2024) Seperti yang kita pahami bersama bahwa literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Untuk mencapai indikator tersebut perlu pendidikan literasi keuangan bagi anak-anak agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan Oleh karena itu, pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak Menurut Heckman (2006) bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sedini mungkin untuk mengelola keuangannya adalah berkontribusi besar terhadap peningkatan pembangunan kualitas sumber daya manusia (SDM) Anak-anak yang memiliki pemahaman tentang arti penting menabung dan mengelola uang sejak usia dini cenderung memiliki kebiasaan positif terkait keuangan di masa depan.

Menurut Sulistyowati, dkk (2022), Potrich (2016) bahwa literasi keuangan adalah salah satu hal yang menjadi dasar yang menentukan bagi mereka untuk paham dan tertib dalam mengelola keuangan secara lebih bijaksana dan tepat Jadi, penanaman literasi finansial disarankan untuk diberikan sedini mungkin kepada anak terutama dilingkup pendidikan (Henny & Munggaraning, 2021) Namun, faktanya menunjukkan bahwa pemberian literasi keuangan sejak dini masih belum banyak dilaksanakan (Asnawi, dkk, 2019) Pemberian literasi keuangan sejak dini umumnya diberikan oleh orang terdekat yakni keluarga, namun belum maksimal.

Merujuk pada hasil pengamatan fenomena melalui kegiatan identifikasi masalah dalam mengembangkan program kerja KKN diawal, menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat literasi terutama literasi keuangan di masyarakat terutama pada usia anak-anak di Desa Cijemit Desa Cijemit merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan Terletak di daerah perbukitan, Desa Cijemit memiliki panorama perbukitan yang sangat indah dengan lahan pertanian yang sangat luas dan subur Kekayaan alam yang dimiliki oleh Desa Cijemit menawarkan banyak peluang besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan yang berkelanjutan di Desa Cijemit Oleh karena itu, kami selaku peserta KKN Kelompok 61 Universitas Kuningan yang hadir dengan semangat dan inovasi mencoba memberikan kontribusi nyata untuk mewujudkan Desa Cijemit yang lebih mandiri dan maju dengan memberdayakan potensi generasi muda melalui peningkatan skill literasi melalui lingkup pendidikan formal, yaitu sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Ciniru Desa Cijemit Kabupaten Kuningan, terutama siswa/siswi kelas VII, mayoritas siswa cenderung menghabiskan seluruh uang jajan mereka dalam sehari saat di sekol.ah maupun di luar sekolah. Sedangkan tingkat siswa/i di SMPN 1 Ciniru yang sudah mencoba menyisihkan uang jajannya untuk ditabung atau disimpan pada tempat penyimpanan uang seperti celengan, bank maupun koperasi itu masih sedikit (rendah). Fenomena ini menunjukkan bahwasanya kurangnya kesadaran penerapan hidup hemat dengan menabung, serta rendahnya pemahaman mengenai konsep pengelolaan keuangan (literasi) pada siswa/siswi SMP Negeri 1 Ciniru.

Beberapa studi yang dilakukan oleh Lusardi & Mitchell (2007) menemukan bahwa kurangnya pengetahuan keuangan dikaitkan dengan membuat keputusan keuangan yang buruk dan tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, menjadi semakin penting untuk mengajarkan anak-anak dasar-

dasar keuangan, seperti cara mengenali uang dan membuat kebiasaan menabung sejak usia dini. Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka penting kiranya untuk melaksanakan pengabdian pada siswa/siswi SMP Negeri 1 Ciniru terkait sosialisasi gemar menabung. Tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya menabung sejak usia dini serta diharapkan anak-anak akan memiliki bekal keterampilan finansial yang lebih baik.

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosalisasi gemar menabung untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman literasi keuangan dilaksanakan dalam lima tahapan yaitu: a) survey & koordinasi, b) perencanaan kegiatan, c) persiapan, d) pelaksanaan kegiatan, e) evaluasi. Secara lebih jelas dan rinci, diuraikan sebagai berikut:

a. Survey & Koordinasi

Survey dilak.ukan untuk me.ngetahui perma.salahan ya.ng ada di l.apangan, seperti kecenderungan dalam mengelola keuangan pada remaja di SMPN 1 Ciniru terlebih di kelas VII. Dari hasil pengamatan secara langsung terhadap remaja di SMPN 1 Ciniru dan wawancara dengan pihak sekolah, didapat bahwasannya kehidupan anak-anak remaja di SMPN 1 Ciniru cenderung menghabiskan uang jajan yang dimiliki mereka dalam sehari saat di sekolah maupun di luar rumah ketika bermain. Selain itu, hanya ada sedikit Siswa/i di SMPN 1 Ciniru yang menyisihkan uang jajannya untuk disimpan di tabungan atau tempat penyimpanan uang seperti celengan, bank maupun koperasi. Fenomena ini menunjukkan bahwasannya Siswa/i di SMPN 1 Ciniru belum memahami pentingnya menabung untuk masa depan mereka, terlebih orangtua mereka tidak membiasakan anak-anaknya untuk mulai menyisihkan uang jajan yang mereka miliki untuk ditabung.

Selain melakukan survey, Mahasiswa Kelompok KKN 61 juga melakukan koordinasi dengan pihak SMPN 1 Ciniru untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi gemar menabung di sekolah. Rencana kegia.tan ini disa.mbut deng.an baik oleh pihak seko.lah SMPN 1 Ciniru, pihak sekolah juga menetapkan tanggal pelaksanaan yang memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan sosialisasi, yaitu pada tanggal 20 Juli 2024 tepatnya pada Siswa/i kelas VII SMPN 1 Ciniru.

b. Perencanaan Kegiatan

Pada proses perencanaan, Mahasiswa Kelompok KKN 61 melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota serta menentukan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan. Adapun materi yang dipilih untuk disampaikan pada saat kegiatan ialah materi mengenai kebiasaan menabung yang merupakan salah satu bentuk dari literasi keuangan, isi materi dimulai dengan menjelaskan apa itu menabung, kenapa menabung itu penting, tips mudah menabung dan manfaat menabung sejak dini. Materi yang dibuat, disesuaikan sebaik mungkin dengan target peserta sosialisasi yang masih berada pada usia remaja aga.r m.ateri yang disa.mpaikan dap.at terse.rap deng.an bai.k dan tujuan sosialisasi dapat tercapai. Untuk mempertahankan antusiasme para peserta selama kegiatan berlangsung, Mahasiswa Kelompok KKN 61 juga menyiapkan permainan-permainan (brainstorming) yang dapat diterapkan kepada para peserta pelatihan untuk melatih dan membimbing peningkatan literasi keuangan.

c. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi gemar menabung di SMPN 1 Ciniru, Mahasiswa Kelompok KKN 61 melakukan proses surat menyurat ke pihak sekolah sebagai bentuk tindakan formal permintaan persetujuan adanya kegiatan sosialisasi pada suatu lembaga. Persiapan selanjutnya yang dilakukan oleh Mahasiswa Kelompok KKN 61 yaitu menyiapkan ruangan beserta alat pendukung sosialisasi dengan dibantu oleh SMPN 1 Ciniru sebagai mitra kegiatan.

d. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, serta tanya jawab selama kegiatan berlangsung sehingga tidak bersifat monoton bagi para siswa. Kegiatan dimulai sengan perkenalan Mahasiswa Kelompok KKN 61 kepada seluruh peserta kegiatan. Setelah itu, Tim mulai melakukan sosialisasi dengan menyampaikan materi yang berjudul "Jadi Keren & Hits dengan Menabung" yang telah disusun sebelumnya. Penyampaian materi disajikan menggunakan Power Point serta penayangan berbagai video edukasi mengenai literasi keuangan bagi anak-anak, kemudian disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh Siswa/i SMPN 1 Ciniru. Selain itu dalam pelaksanaannya, Bank Kuningan sebagai salah satu mitra yang bekerja sama dengan kami juga ikut serta dalam penyampaian materi, dimana materi yang disampaikan yaitu berupa tips menabung dengan aman dan mudah.

e. Evaluasi

Evaluasi kegiatan sosialisasi gemar menabung dilakukan pada akhir acara untuk menilai partisipasi dan keaktifan siswa SMPN 1 Ciniru. Dalam proses evaluasi ini, penghargaan atau reward diberikan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi yang menonjol selama kegiatan. Reward ini disiapkan oleh Tim dan disponsori oleh mitra acara, yaitu Bank Kuningan, sebagai bentuk dukungan dan apresiasi terhadap upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menabung. Penilaian keaktifan siswa dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, seperti seberapa aktif mereka berinteraksi selama sesi sosialisasi. Ini termasuk jumlah dan kualitas pertanyaan yang diajukan siswa kepada tim penyelenggara serta jawaban yang mereka berikan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh tim. Siswa yang menunjukkan minat dan keterlibatan yang tinggi dalam diskusi serta menjawab pertanyaan dengan baik akan mendapatkan penghargaan.

Tujuan dari penghargaan ini adalah untuk menghargai dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan sosialisasi dan dalam mengadopsi kebiasaan menabung. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung sejak dini dan mendorong mereka untuk menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penghargaan yang diberikan juga diharapkan dapat menjadi stimulus bagi siswa lain untuk lebih berpartisipasi aktif dan menunjukkan minat yang sama dalam kegiatan yang serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi diawal pada kegiatan perencanaan program Kuliah Kerja Nyata, maka diperoleh beragam fenomena dan informasi mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Cijemit. Melalui observasi awal di SMP Negeri 1 Ciniru, diketahui sekolah sudah mengadakan kegiatan menabung dengan memberikan siswa buku tabungan. Akan tetapi, kegiatan menabung tidak berjalan dengan semestinya dimana yang seharusnya setiap hari semua siswa menabung namun pada saat observasi hanya terdapat 13 siswa saja yang menabung. Sehingga yang setiap hari menabung di sekolah hanya setengah dari jumlah seluruh siswa. Namun masih banyak anak yang tidak menabung uang karena semua uang yang di berikan orang tua dihabiskan untuk membeli jajanan sekolah.

Oleh karena itu, tim merancang untuk melaksanakan pengabdian untuk meningkatkan literasi keuangan pada siswa. Beberapa program kerja dirancang untuk mewujudkan tujuan "Menciptakan Masyarakat yang Sehat, Unggul dan Produktif Menuju Desa Bangkit Melalui Pemberdayaan Masyarakat" di Desa Cijemit. Beberapa program-program telah berhasil kami laksanakan bersama para mitra dan dukungan aparat desa. Salah satu dari beberapa program yang terlaksana dengan sangat baik yaitu peningkatan literasi dan numerasi pada remaja yaitu siswa/I Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Ciniru kelas VII yang berjumlah kurang lebih 50 peserta kegiatan.

Partisipasi dan peran Mitra adalah SMP N 1 Ciniru. Sebagai salah satu mitra dalam kegiatan pengabdian ini sekolah memiliki partisipasi dalam beberapa kegiatan, seperti: menyetujui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim; mitra terlibat aktif dalam semua tahapan program; mitra memberikan masukan dan saran untuk perbaikan program; mitra membantu dalam pelaksanaan program, seperti: menyediakan tempat untuk kegiatan; mengumpulkan data; membantu menyebarkan informasi serta memberikan masukan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pada kegiatan ini, secara garis besar mitra menjadi bagian dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Kegiatan sosialisasi menabung dilakukan secara tatap muka pada 20 Juli 2024 di SMP Negeri 1 Ciniru Desa Cijemit, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan. Kegiatan dilaksanakan dari jam 08.00 pagi sampai 13.00 siang, dengan peserta kegiatan yang merupakan siswa/i kelas VII SMPN 1 Ciniru. Tim sosialisasi terdiri dari Mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN 61 dan pegawai dari Bank Kuningan. Fokus dari adanya kegiatan ini ialah untuk menanamkan perilaku gemar menabung dari sejak usia dini sebagai wujud dari peningkatan literasi keuangan pada anak-anak.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada siswa siswi SMP 1 Ciniru yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini di dukung penuh oleh pihak sekolah SMP 1 Ciniru selain itu di dukung juga oleh Bank Kuningan dengan memberikan izin dan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Kegiatan ini mampu memenuhi solusi penyelesaian masalah yang menjadi target utama dalam kegiatan ini.

Selain memberikan materi, Tim juga melakukan diskusi untuk mencoba menggali informasi mengenai kebiasaan menabung yang mereka miliki. Dari hasil diskusi ini, didapatkan bahwasannya banyak diantara para Siswa/i yang ada, tidak menyisihkan uang saku mereka untuk menabung dan dihabiskan untuk konsumsi mereka saja saat di sekolah. Juga terdapat beberapa peserta kegiatan yang sudah memiliki pengalaman menabung, seperti menabung di sekolah yang di koordinasikan oleh wali kelas. Namun belum semua anak-anak mengetahui manfaat menabung dan bagaimana cara pengelolaan keuangannya secara lebih bijak. Pada akhir sesi, Tim melakukan evaluasi untuk mengetahui feed back dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pada respon dan tanggapan bahwa para peserta kegiatan sudah mulai memahami konsep literasi keuangan secara lebih sederhana, memahami manfaat dari menabung dan menghargai uang yang dimiliki untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keperluan yang bersifat lebih positif.

Sangat penting bagi anak-anak untuk mengenal uang dan belajar menabung sejak dini (Lelani, dkk., 2024). Jika anak-anak tahu apa itu uang, bagaimana menggunakannya, dan pentingnya menabung, mereka dapat membangun dasar yang kuat untuk mengelola keuangan mereka di masa depan serta menanamkan budaya hidup yang sederhana dengan mengajarkan anak-anak untuk mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan (Sabilla et al., 2023; Lasmiatun et al.,2024). Studi menunjukkan bahwa kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dapat dibiasakan saat anak-anak dan memiliki dampak pada kehidupan keuangan seseorang dalam jangka panjang (Shim et al., 2010).

Membekali masa depan para pelajar dalam kaitannya dengan kegiatan ini adalah sebagai peserta kegiatan (para siswa) tidak cukup dengan pelajaran di sekolah. Namun, pembelajaran tentang keuangan dan life skill lainnya merupakan hal yang penting untuk masa depan. Pendidikan tentang keuangan ini bisa menjadi langkah pertama agar para pelajar tumbuh dewasa menjadi sosok yang bijak dalam menggunakan uang. Pendidikan literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh peran kedua orang tua. Anak-anak yang memiliki penghasilan perlu belajar mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam hal menabung. Lite.rasi

keu.angan sejak dini sang.at penting, di mana anak-anak harus dilatih untuk meng.elola uang mer.eka dan diberikan dorongan untuk meningkatkan kebiasaan menabung yang bai.k demi ma.sa depan y.ang lebih b.aik.

Yuwono (2020) menyimpulkan bahwa terdapat tiga peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak Peran pertama ada pada pemerintah sebagai payung hukum serta sekolah dalam mengembangkan implementasi kurikulum literasi keuangan Peran kedua, adalah guru yang berinteraksi dan mengajarkan literasi keuangan kepada siswa, dan peran orang tua dalam mendampingi literasi keuangan anaknya di rumah Sedangkan peran ketiga sebagai peran pendukung ditujukan kepada media dan pihak lain dalam memberi dukungan pada setiap kegiatan literasi keuangan pada anak Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan terfokus pada peran kedua yaitu kepada guru (pendidik) dan orang tua dengan melakukan pendampingan program edukasi literasi keuangan yang sangat sesuai dengan tahapan perkembangan anak agar meningkatkan perilaku gemar menabung

Kaitannya dalam hal ini, Tim tegaskan bahwa ternyata pendidikan non-formal seperti pada lingkup keluarga, kedua orang tua mempunyai peran intervensi yang sangat penting. Apalagi saat ini, di zaman yang serba mudah dan praktis menjadikan masyarakat juga memerlukan edukasi dan pendampingan (Lusardi, A., & Mitchell, 2007). Oleh karena itu, dalam sesi ini kami melakukan pendampingan juga terhadap beberapa para wali murid dan wali kelas yang berkesempatan mengikuti kegiatan untuk juga diberikan edukasi secara mendalam dan terarah dalam bekerjasama dan berkolaborasi membangun budaya lietrasi keuangan serta menanamkan karakter menabung sejak dini kepada para peserta kegiatan. Pada akhirnya, hasil pelaksanaan program melalui gerakan menabung yang sederhana ini diharapkan dapat menjadikan para peserta kegiatan mampu belajar mengelola keuangannnya sejak dini, karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter serta kebiasaan positif mengelola keuangan mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan menjadi kunci penting dalam mengelola keuangan secara bijaksana dan merencanakan masa depan yang lebih baik. Pemahaman mengenai pengelolaan dan penggunaan keuangan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Kemampuan mengelola keuangan penting untuk dilakukan agar mampu membuat keputusan hidup yang lebih tepat. Seperti yang dipahami bahwa setiap dari anak akan mendapatkan beragam manfaat dengan membiasakan menabung, melatih pengendalian diri, melatih kesabaran, mewujudkan keinginan dan impinnya yang diinginkan secara mandiri, dan serta mengenalkan pada konsep investasi secara lebih sederhana. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan anak-anak terutama pada level jenjang sekolah menengah pertama untuk membangun karakter gemar menabung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Unviersitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kuningan dan seluruh aparat desa pemerintah Desa Cijemit yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta seluruh tokoh masyarakat, karang taruna yang sudah membantu pelaksanaan dalam setiap program selama kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Angelista, F. D., Nuralifah, A., Azizah, N., Shaputra, H., Halin, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 6526-6530.

Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan pendidikan literasi keuangan bagi anak usia dini pada kelas binaan jurusan akuntansi di Buper. The Community Engagement Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 1–8.

Chinen, K., & Endo, H. (2014). Observation of Financial Literacy among the Selected Students in the U.S. and Japan. International Journal of Economics and Finance, 6(9), 95–106. https://doi.org/10.5539/ijef.v6n9p95

Heckman, James J. (2006). Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. Science, 312(5782), 1900–1902.

Henny, N., & Munggaraning, S. (2021). Pembelajaran literasi finansial dalam perkembangan sosio-emosional anak usia dini melalui kegiatan menabung di RA Nurul Yusro. Jurnal Ceria, 4(5). https://journa;.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/8024

Lasmiatun, L., Firdaus, F., Noegroho, A. D., & Alim, M. R. S. (2024). Sosialisasi Literasi Manajemen Keuangan Syariah Bagi Rumah Tangga Di Kelurahan Meteseh, Kec Tembalang, Kota Semarang. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(1), 1486-1491.

Lelani, S., Firdaus, F., Hartono, J. S., & Zahro, A. (2024). Pendekatan Interaktif dalam Edukasi Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 4(2), 273-281.

Lusardi, A., & Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence form the Rand American Life Panel. MRRC Working Paper, 157.

Navickas, M., Gudaitis, T., & Krajnakova, E. (2014). Influence of Financial Literacy on Management of Personal Finances in a Young Household. Verslas: Teorija Ir Praktika, 15(1), 32–40. https://doi.org/10.3846/btp.2014.04.

Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. Management Research Review, 39(3), 356–376. https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143

Retzmann, T., & Seeber, G. (2016). International Handbook of Financial Literacy. In C. Aprea, E. Wuttke, K. Breuer, N. K. Koh, P. Davies, B. Greimel-Fuhrmann, & J. S. Lopus (Eds.), International Handbook of Financial Literacy (Pp.9–23). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-10-0360-8

Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 405-411.

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. Journal of Youth and Adolescence, 39(12), 1457–1470. https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x

Sulistyowati, N. W., Wihartanti, L.V., Styaningrum, F., Sussolaikah, K., Risti, D.S., & Fadilah, I.A., (2022). Media pembelajaran literasi keuangan melalui kesenian dongkrek Madiun. Wikrama Parahita: Jurnal pengabdian masyarakat, 6(2), 160-166. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4719

Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 19(1), 27– 52.

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak melalui pendekatan systematic review. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1419-1429.